

**STUDI KETENAGAKERJAAN PADA USAHA PETERNAKAN  
AYAM *BROILER* POLA KEMITRAAN DI KABUPATEN  
LOMBOK TIMUR**



**Oleh**

**MUH. ZUHRI  
B1D 016 171**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS MATARAM  
MATARAM  
2020**

**JURNAL**

**STUDI KETENAGAKERJAAN PADA USAHA PETERNAKAN  
AYAM *BROILER* POLA KEMITRAAN DI KABUPATEN  
LOMBOK TIMUR**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Diserahkan Guna Memenuhi Sebagian Syarat yang Diperlukan untuk  
Mendapatkan Derajat Sarjana Peternakan pada **Program Studi Peternakan**



**OLEH**

**MUH. ZUHRI  
B1D016171**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS MATARAM  
MATARAM  
2020**

**STUDI KETENAGAKERJAAN PADA USAHA PETERNAKAN  
AYAM *BROILER* POLA KEMITRAAN DI KABUPATEN  
LOMBOK TIMUR**

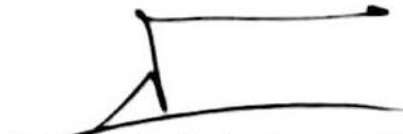
**Oleh**

**MUH. ZUHRI  
BID016171**

**Diserahkan Guna Memenuhi Sebagian Syarat yang Diperlukan untuk  
Mendapatkan Derajat Sarjana Peternakan pada Program Studi Peternakan**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN**

**Menyetujui  
Pada Tanggal: November 2020  
Pembimbing Utama**



**Prof. Dr. Ir. Soekardono., SU  
NIP. 19511111 197702 1001**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS MATARAM  
MATARAM  
2020**

# **STUDI KETENAGAKERJAAN PADA USAHA PETERNAKAN AYAM *BROILER* POLA KEMITRAANDI KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

## **INTISARI**

Oleh

**MUH. ZUHRI  
B1D 016 171**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui profil peternak, (2) mengetahui kualitas SDM peternak, (3) mengetahui produktivitas tenaga kerja, serta (4) untuk mengetahui peran perusahaan inti dalam peningkatan kualitas SDM peternak plasma pada usaha peternakan ayam *broiler* pola kemitraan di Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *survey* dan dilaksanakan pada bulan Juli hingga Agustus 2020, berlokasi di Lombok Timur bagian utara, yakni Kecamatan Aikmel, Kecamatan Masbagik dan Kecamatan Wanasaba. Penentuan sampel lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*), sedangkan penentuan sampel responden dilakukan secara *proportionate stratified random sampling* (pengambilan sampel berdasarkan strata), yakni diambil sebanyak 30 peternak sampel. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis deskriptif dan analisis produktivitas (*output/input*). Hasil penelitian menunjukkan: (1) 100% peternak berada pada usia produktif, berjenis kelamin laki-laki sebesar 90%, pekerjaan utama sebagai peternak sebesar 45%, tergolong keluarga kecil sebesar 90%, pengalaman beternak diatas 3 tahun sebesar 70% dan memiliki skala usaha antara 2.000-5.500 ekor sebesar 80% (2) kualitas SDM peternak tergolong baik (3) produktivitas tenaga kerja tertinggi berada pada skala usaha  $\geq 10.000$  ekor, yakni per 1 HKSP rata-rata mampu memelihara 182 ekor ayam *broiler* (4) perusahaan inti berperan dalam peningkatan kualitas SDM peternak plasma yakni dalam hal pemberian pelatihan dan pendampingan.

Kata kunci: Kemitraan, Ayam *Broiler*, Tenaga Kerja, Produktivitas

**STUDY OF EMPLOYMENT IN BROILER FARMS  
WITH A PARTNERSHIP PATTERN  
IN EAST LOMBOK REGENCY**

**ABSTRACT**

By

**MUH. ZUHRI  
BID 016 171**

*This study aimed to determine (1) the profile of broiler farmers, (2) the quality of human resources of broiler farmers, (3) the productivity of man powers and (4) the role of a core company to increase the quality of human resources in broiler farms with a patnership pattern in East Lombok Regency. This study was carried out using survey method in Juy-August 2020, located in East Lombok Regency, actually in the north section, which was Aikmel Sub-district, Masbagik Sub-district and Wanasaba Sub-district. The identification of location sample was undertaken by purposive method, while the identification of responden samples was done by using proportionate stratified random sampling, which was 30 broiler farmers as a responden. The data was analyzed by using descriptive analysis and productivity analysis (output/input). The results showed that (1) 100% of broiler farmers had the productive age, 90% men, 45% main occupations as a broiler farmer, 90% belonging to a small family, 70% of broiler farmers had a experience in broiler farms more than 3 years, and 80% of broiler farmers had broiler farms in the rate capasity approximately 2000-5500 broiler chickens, (2) the quality of human resources was good, (3) Labor productivity is on a business scale of  $\geq 10,000$  head, that is, every 1 HKSP on average was able to rear 182 broiler chickens, and (4) the core company improved the quality of human resources of plasma breeders, namely in terms of offering training and mentoring.*

*Keywords: Partnerships, Broiler, Labor, Productivity*

## PENDAHULUAN

Ayam *broiler* merupakan jenis ternak unggas yang memiliki laju pertumbuhan sangat cepat, yakni dapat dipanen pada umur 5 minggu. Ayam *broiler* dihasilkan melalui proses perkawinan silang, seleksi, dan rekayasa genetik. Tujuan utama pemeliharaan ayam *broiler* adalah sebagai penghasil daging (Umam *et al.*, 2015).

Komoditas ayam *broiler* memiliki prospek pasar yang potensial. Hal ini dikarenakan produk ayam *broiler* relatif terjangkau dan disukai oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Dalam perkembangannya, usaha ayam *broiler* tergolong lebih maju dibandingkan dengan usaha subsektor peternakan yang lain. Hal ini tercermin dari kontribusinya dalam memperluas lapangan kerja, meningkatkan ekonomi nasional, dan sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat (Litbang Pertanian, 2005).

Lombok Timur merupakan Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) yang berperan aktif dalam pengembangan usaha peternakan ayam *broiler* dengan pola kemitraan. Noviana (2015) menyatakan, pola kemitraan banyak dipilih karena perusahaan sebagai inti bersedia menyediakan sarana produksi seperti bibit, pakan dan obat-obatan. Peternak plasma hanya menyediakan tanah, kandang, peralatan dan tenaga kerja. Populasi ayam *broiler* di Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2019 mencapai 6.949.714 ekor. Jumlah tersebut mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan populasi ayam *broiler* pada tahun

2016, yakni sebanyak 1.574.330 ekor (BPS NTB, 2019).

Tujuan utama pengusahaan ayam *broiler* adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Tujuan tersebut akan tercapai jika pelaku usaha ayam *broiler* mampu mengkombinasikan faktor-faktor produksi berupa modal, lahan, ternak dan tenaga kerja secara efektif dan efisien. Namun dalam prosesnya, faktor produksi tenaga kerja sering kali kurang mendapat perhatian, yang pada akhirnya berpengaruh pada kurang optimalnya hasil produksi. Berdasarkan hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Studi Ketenagakerjaan pada Usaha Peternakan Ayam *Broiler* Pola Kemitraan di Kabupaten Lombok Timur”.

## METODE PENELITIAN

### Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode *survey*, yakni dengan melakukan wawancara langsung, berpedoman pada daftar pertanyaan atau kuesioner yang telah disiapkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli hingga Agustus 2020. Berlokasi di Kabupaten Lombok Timur bagian utara, yakni: Kecamatan Wanasaba, Kecamatan Aikmel, dan Kecamatan Masbagik. Penentuan sampel lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Lombok Timur bagian utara dapat merepresentasikan peternakan ayam *broiler* pola kemitraan di Kabupaten Lombok Timur. Sampel responden di tentukan dengan cara *proportionate stratified random sampling* atau pengambilan sampel berdasarkan strata.

Soekardono (2006) menyatakan *proportionate stratified random sampling* merupakan jumlah sampel yang diambil berbanding lurus dengan jumlah anggota populasi dalam strata yang bersangkutan. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peternak ayam *broiler* pola kemitraan yang tersebar di tiga kecamatan, yaitu Kecamatan Wanasaba sebanyak 33 peternak, Kecamatan Aikmel sebanyak 13 peternak dan Kecamatan Masbagik sebanyak 12 peternak. Total populasi di tiga kecamatan sampel yaitu sebanyak 58 peternak. Jumlah sampel responden yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 30 peternak dan ditentukan secara proporsional.

#### **Variabel Penelitian**

Variabel pada penelitian ini mencakup variabel pokok dan variabel penunjang. Variabel pokok terdiri dari: (1) profil peternak yang mencakup nama, umur, jenis kelamin, status perkawinan, jenis pekerjaan pokok, pengalaman, dan tanggungan keluarga (2) kualitas SDM peternak yang mencakup pendidikan, pengetahuan dan keterampilan (3) produktivitas tenaga kerja yang mencakup curahan jam kerja dan skala usaha (4) peran perusahaan inti dalam peningkatan kualitas SDM peternak berkaitan dengan frekuensi pemberian pelatihan atau bimbingan. Sedangkan untuk variabel penunjang, yakni data keadaan umum lokasi penelitian yang terdiri dari: (1) letak dan keadaan geografis (2) ketenagakerjaan dan kependudukan (3) pendidikan dan kesehatan (4) keadaan peternakan.

#### **Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari observasi langsung di lapangan dan wawancara langsung dengan peternak sebagai responden. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung. Data sekunder diperoleh dari dinas terkait, buku, skripsi, jurnal dan internet.

#### **Analisis Data**

Adapun analisis data pada penelitian ini, antara lain:

a. Analisis profil peternak

Untuk menganalisis profil peternak digunakan analisis deskriptif, yakni dengan melihat struktur umur, jenis kelamin, pekerjaan utama, tanggungan keluarga, pengalaman dan skala usaha kemudian dijelaskan secara deskriptif.

b. Analisis kualitas SDM peternak

Untuk menganalisis kualitas SDM peternak digunakan analisis deskriptif, yakni dengan melihat tingkat pendidikan, pengetahuan dan keterampilan peternak kemudian dijelaskan secara deskriptif.

c. Analisis produktivitas tenaga kerja

Untuk menganalisis produktivitas tenaga kerja digunakan perbandingan antara jumlah ternak yang mampu dipelihara atau *output* (ST) dengan sumber daya yang digunakan atau *input* (HKSP). Menurut Tatipikilawan (2011) dalam Utami., *et al* (2015) produktivitas tenaga kerja dapat dihitung dengan rumus matematis sebagai berikut:

$$Pr. TK = \frac{Output}{Input}$$

Keterangan:

Pr. TK = Produktivitas tenaga kerja (ST/HKSP atau Ekor/HKSP)

Output = Jumlah ternak (ST atau Ekor)

Input = Curahan waktu kerja (HKSP)

d. Analisis peran perusahaan inti dalam peningkatan kualitas tenaga kerja

Untuk menganalisis peran perusahaan inti dalam peningkatan kualitas SDM peternak digunakan analisis deskriptif, yakni dengan melihat frekuensi pelatihan dan bimbingan yang diberikan perusahaan inti kemudian dijelaskan secara deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Keadaan Umum Lokasi Penelitian

Lombok Timur merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Kabupaten Lombok Timur memiliki luas wilayah 2.679,88 km<sup>2</sup> yang terdiri dari dataran seluas 1.605,55 km<sup>2</sup> dan lautan seluas 1.074,33 km<sup>2</sup>. Luas dataran Kabupaten Lombok Timur mencakup 33,88% dari luas pulau Lombok atau setara 7,97% dari luas dataran Provinsi NTB. Dataran Kabupaten Lombok Timur terdiri dari lahan pertanian seluas 123.885 ha (77%) dan lahan bukan pertanian seluas 37.169 ha atau sebesar 23%. (BPS Lombok Timur, 2020).

Secara geografi Kabupaten Lombok Timur terletak antara 116°-117° Bujur Timur dan 8°-9° Lintang Selatan, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Barat : Kabupaten Lombok Utara dan Lombok Tengah
- Timur : Selat Alas
- Utara : Laut Jawa
- Selatan : Samudera Indonesia

Pada tahun 2019, Kabupaten Lombok Timur menempati urutan pertama dalam hal jumlah penduduk dari total 10 kabupaten/kota di Provinsi NTB, yakni dengan total populasi mencapai 1.200.612 jiwa. Penduduk di Kabupaten Lombok Timur terdiri dari laki-laki sebanyak 559.334 jiwa (47%) dan perempuan sebanyak 641.278 jiwa atau sebesar 53%. Kepadatan penduduk di Kabupaten Lombok Timur mencapai 748 penduduk per km<sup>2</sup>.

Kabupaten Lombok Timur memiliki angkatan kerja sebanyak 554.508 jiwa, yang terdiri dari angkatan kerja laki-laki sebanyak 309.322 jiwa (56%) dan angkatan kerja perempuan sebanyak 245.186 jiwa atau sebesar 44%. Angka pengangguran di Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2019 sebesar 3,47%. Angka ini meningkat 0,36% dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan tingkat pendidikan, angkatan kerja di Kabupaten Lombok Timur di dominasi oleh pekerja dengan pendidikan SD atau sederajat sebesar 56,04%, kemudian diikuti pekerja dengan pendidikan SMA atau sederajat sebesar 21%, SMP atau sederajat sebesar 15% dan perguruan tinggi sebesar 8%. (BPS NTB, 2020).

### Profil Peternak

#### 1. Umur

Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan fisik dan produktivitas seseorang dalam bekerja.



### Kualitas SDM Peternak Plasma

Notoadmodjo (1992) dan Matutina (2001) menyatakan bahwa kualitas SDM mengacu pada aspek pendidikan, pengetahuan dan keterampilan. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara dan perbuatan mendidik. Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan formal yang telah ditamatkan peternak. Peternak dengan tingkat pendidikan yang tinggi relatif lebih mudah dalam menerima dan menerapkan inovasi atau teknologi baru.

Pengetahuan adalah segala informasi yang dimiliki seseorang untuk bidang ilmu tertentu. Notoatmodjo (2003) dalam Febriyanto (2016) mengartikan pengetahuan sebagai hasil yang didapat setelah melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Pengetahuan yang dimaksudkan dalam penelitian ini mencakup pengetahuan peternak akan aspek panca usaha ayam *broiler* seperti bibit, pakan, kesehatan ternak, perandangan dan pemasaran.

Tabel 4.9. Kualitas SDM peternak

No	Kategori	Variabel	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Pendidikan	SD/Sederajat	2	7
		SMP/Sederajat	2	7
		SMA/Sederajat	12	40
		Sarjana	14	47
		Tau	23	77
2	Pengetahuan	Kurang Tau	7	23
		Tidak Tau	0	0
		Terampil	22	73
3	Keterampilan	Kurang Terampil	8	27
		Tidak Terampil	0	0

Sumber: Data Primer Diolah, 2020.

Keterampilan adalah suatu kemampuan mengerahkan akal dan fikiran dalam mengerjakan suatu pekerjaan secara efisien. Menurut Gordon (1994) dalam Sulistyowati (2019), keterampilan adalah kemampuan seseorang dalam mengoperasikan sebuah pekerjaan secara lebih mudah serta tepat. Keterampilan biasanya diperoleh dari pengalaman atau kegiatan yang dikerjakan secara terus menerus. Keterampilan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keterampilan peternak dalam menyelesaikan kegiatan panca usaha ayam *broiler*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, untuk aspek pendidikan didapati mayoritas peternak memiliki tingkat pendidikan yang tinggi. Persentase peternak dengan pendidikan setingkat SMA dan sarjana yakni sebesar 87%. Terkait aspek pengetahuan, mayoritas peternak memiliki pengetahuan yang baik yakni dengan persentase sebesar 77% dan yang terakhir untuk aspek keterampilan, mayoritas peternak dapat dikatakan terampil yakni dengan persentase sebesar 73%. Adapun data kualitas SDM peternak di Kabupaten Lombok Timur dapat dilihat pada Tabel 4.9.

### Produktivitas Tenaga Kerja

Produktivitas tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat keberhasilan suatu usaha, tidak terkecuali untuk usaha ayam *broiler*. Produktivitas tenaga kerja adalah perbandingan antara jumlah *output* yang dihasilkan dengan keseluruhan *input* yang dipergunakan per satuan waktu. Sinungan (2005) mengartikan produktivitas sebagai tingkatan efisiensi dalam memproduksi barang atau jasa. Produktivitas tenaga kerja yang dimaksudkan dalam penelitian ini, yaitu perbandingan antara jumlah ayam *broiler* yang mampu dipelihara (ekor atau ST) dengan curahan waktu kerja (HKSP) yang dialokasikan per satu siklus produksi.

Satuan Ternak (ST) adalah ukuran yang digunakan untuk menghubungkan berat badan ternak dengan jumlah makanan ternak yang dimakan. Untuk setiap 100 ekor ayam *broiler* siap panen setara dengan 1 ST (Salma, 2018). Curahan waktu kerja adalah jumlah jam kerja yang dicurahkan untuk

menyelesaikan suatu pekerjaan dengan batas waktu tertentu. Pada usaha ayam *broiler* ukuran yang sering digunakan untuk mengukur curahan waktu kerja, yaitu satu hari kerja setara pria dewasa/HKSP. Waktu kerja pria, wanita dan anak-anak memiliki ukuran yang berbeda-beda. Mengacu pada pendapat Markuna (2015): (1) 8 Jam Kerja Tenaga Kerja Pria Dewasa  $\geq 15$  tahun = 1 HKSP, (2) 8 Jam Kerja Tenaga Kerja Wanita Dewasa  $\geq 15$  tahun = 0,8 HKSP, (3) 8 Jam Kerja Tenaga Kerja Anak-anak  $\leq 15$  tahun = 0,5 HKSP.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, produktivitas peternak pada skala usaha 2.000-5.500 ekor yakni sebesar 160 ekor/HKSP, skala usaha 6.000-9.500 ekor yakni sebesar 179 ekor/HKSP dan pada skala usaha diatas 10.000 ekor yakni sebesar 182 ekor/HKSP. Sebaran peternak berdasarkan tingkat produktivitasnya dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10. Rata-rata produktivitas tenaga kerja berdasarkan skala usaha

No	Skala Usaha (Ekor)	Jumlah Ternak		Curahan Waktu Kerja (HKSP)	Produktivitas Tenaga Kerja	
		Ekor	ST		Ekor/HKSP	ST/HKSP
1	2.000-5.500	3.125	31,25	19,3	160	1,60
2	6.000-9.500	7.750	77,5	43,3	179	1,79
3	$\geq 10.000$	13.500	135,0	74,4	182	1,82

Sumber: Data Primer Diolah, 2020.

Adanya perbedaan tingkat produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh perbedaan skala usaha. Pada skala usaha yang lebih besar didapati produktivitas tenaga kerja yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan penggunaan tenaga kerja baik secara fisik maupun mental lebih optimal. Sedangkan pada skala yang lebih kecil

penggunaan tenaga kerja belum sepenuhnya digunakan sesuai kapasitas yang dimiliki atau masih ada waktu untuk menganggur.

### Peran Perusahaan Inti dalam Peningkatan Kualitas SDM Peternak Plasma

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapati dua metode yang

dijalankan perusahaan inti dalam rangka peningkatan kualitas SDM peternak plasma, yaitu dengan cara melakukan pelatihan secara berkelompok dan pendampingan langsung. Pelatihan dilakukan apabila pada suatu lokasi terdapat banyak peternak mitra yang berada dibawah naungan perusahaan yang sama. Metode pelatihan berkelompok oleh sebagian peternak dianggap kurang efektif, dikarenakan sering kali materi yang disampaikan tidak sampai ke pemahaman peternak.

Pendampingan langsung berbeda dengan metode yang pertama. Pada metode ini perusahaan mitra menugaskan seorang petugas khusus atau *technical service* (TS) untuk melakukan pendampingan langsung ke kandang peternak plasma. Frekuensi pendampingan oleh petugas TS berkisar antara 3 sampai 5 kali per siklus produksi, tergantung tingkat pemahaman peternak plasma mengenai proses budidaya ayam *broiler*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profil peternak pada usaha peternakan ayam *broiler* pola kemitraan di Kabupaten Lombok Timur terkategori bagus, yakni: (a) 100% peternak berada pada usia produktif, (b) berjenis kelamin laki-laki sebesar 90%, (c) pekerjaan utama sebagai peternak sebesar 45%, (d) tergolong keluarga kecil sebesar 90%, (e) pengalaman beternak diatas 3 tahun sebesar 70% dan

(f) memiliki skala usaha 2.000-5.500 ekor sebesar 80%.

2. Peternak ayam *broiler* di Kabupaten Lombok Timur tergolong berkualitas. Hal ini terlihat dari mayoritas peternak berpendidikan setingkat SMA dan Sarjana, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam bidang teknologi produksi. Kondisi ini mendukung pengembangan usaha ayam *broiler*.
3. Produktivitas tenaga kerja tertinggi berada pada skala usaha  $\geq 10.000$  ekor (1,82 ST/HKSP) yang artinya per 1 HKSP rata-rata mampu menangani ayam *broiler* sebanyak 182 ekor, kemudian diikuti skala usaha 6.000-9.500 ekor (1,79 ST/HKSP) dan 2.000-5.500 ekor (1,60 ST/HKSP) yang berarti per 1 HKSP rata-rata mampu menangani 179 dan 160 ekor ayam *broiler*.
4. Perusahaan inti berperan dalam peningkatan kualitas SDM peternak plasma, yakni dalam hal pemberian pelatihan dan pendampingan.

### Saran

Peternak diharapkan terus meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan berbasis teknologi serta mampu menerapkannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2016. *Persepsi Peternak Plasma Terhadap kontrak Perjanjian Pola Kemitraan Ayam Broiler di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Mataram. Mataram. Halaman 27.

- BPS Lombok Timur. 2020. *Lombok Timur Dalam Angka*. <https://lomboktimurkab.bps.go.id/publication/>. Diakses pada 21 September 2020.
- BPS Nusa Tenggara Barat. 2020. *Nusa Tenggara Barat dalam Angka*. <https://ntb.bps.go.id/site/resultTab/>. Diakses pada 20 September 2020.
- Febriyanto, M.A.B. 2016. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Prilaku Konsumsi Jajanan Sehat di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. Surabaya. Hal. 11. <http://repository.unair.ac.id/46023/2/FKM.%2029016%20Feb%-20h.pdf/>. Diakses pada 30 September 2020.
- Habib, A.L. 2008. *Analisa Pendapatan Usaha Peternakan Itik Secara Insentif di Kabupaten Lombok Timur*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Mataram. Mataram. Halaman 22.
- Litbang Pertanian. 2005. *Prospek dan Arah Pembangunan Agribisnis Unggas*. <http://www.litbang.pertanian.go.id/special/komoditas/b5unggas>. Diakses pada 10 Juni 2020.
- Markuna. 2009. *Analisis Curahan Tenaga Kerja dan Pendapatan Usaha Ternak Ayam Potong di Kecamatan Pujut*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Mataram. Mataram. Halaman 15.
- Matutina. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan kedua. Gramedia Widia Sarana Indonesia. Jakarta. <https://media.neliti.com/media/publications/1108>. Diakses pada 11 Oktober 2020.
- Notoadmodjo, S. 1992. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Noviana, A. 2015. *Peranan Kemitraan pada Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. Bogor. Halaman 6. <https://docplayer.info/50762808-Peranan-kemitraan-pada-usaha-ternak-ayam-ras-pedaging-alya-noviana.html>. Diakses pada 23 Juli 2020.
- Salma, D. 2018. *Usaha Ternak Ayam Potong (Broiler)*. <https://slideplayer.info/slide/12721221/>. Diakses pada 09 Oktober 2020.
- Sinungan, M. 2005. *Produktivitas Apa dan Banagimana*. PT Bumi Aksara. Jakarta. Hal. 63.
- Soekardono. 2006. *Ekonomi Agribisnis Peternakan*. Laboratorium Sosek Fakultas Peternakan Universitas Mataram. Mataram.
- Sulistyowati, E. 2019. *Meningkatkan Keterampilan dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tentang Menulis Surat Resmi Melalui Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas VI SD 6 Getassrabi*. Jurnal Ilmiah Kependidikan. Vol. 2 No. 1 Hal. 2. <https://jurnal.umk.ac.id/index-.php/pendas/article/download/3436/1713>. Diakses pada 30 September 2020.
- Umam, K.R, H.S. Prayogi dan V.M.A. Nurgiartiningsih. 2015. *Penampilan Produksi Ayam Pedaging yang Dipelihara pada Sistem Lantai Kandang Panggung dan Kandang Bertingkat*. Jurnal. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. Malang. <https://media.neliti.com/media-publications/101368-ID-none.pdf>. Diakses pada 05 Oktober 2020.
- Utami, A.W, A. Firman dan L. Herlina. 2015. *Analisis Produktivitas Tenaga Kerja pada Usaha Domba*. Jurnal. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran. Bandung. Halaman 6.